

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang proses produksi dan pasca produksi seperti penjelasan tentang pra produksi pada bab sebelumnya tentang pembuatan Film Dokumenter Langkah Rudat dengan Desa Trengan, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

4.1 Produksi

Setelah tahapan pra produksi dilakukan, kemudian dilakukanlah tahap observasi dan pengambilan gambar secara bersamaan. Pada gambar 4.1 dapat dilihat bagaimana proses wawancara tersebut.



Gambar 4.1 Sesi Wawancara dengan Beberapa Narasumber

Setelah melakukan beberapa observasi atau penelitian barulah dilakukan wawancara kepada narasumber terkait. Dalam produksi di lapangan yang paling ditekankan adalah rekonstruksi atau reka ulang sejarah.



Gambar 4.2 Reka Ulang Sejarah Rudat



Gambar 4.3 Cuplikan Reka Ulang

Gambar 4.2 dan gambar 4.3 adalah sekilas potongan gambar yang bercerita tentang bagaimana dulu awal para Mubaliqh datang dari Banjarmasin ini memulai strategi pengajaran Rudat yang awalnya tak dianggap keberadaannya oleh warga setempat



Gambar 4.4 Cuplikan Ketika Mubaliqh Datang ke Desa Trengan

Pada gambar 4.4 dijelaskan tentang potongan *scene* perjalanan mubaliqh datang ke Desa Trengan. Para mubaliqh ini kemudian beristirahat sebentar, kemudian melanjutkan perjalanan dan berdiskusi terus menerus demi lancarnya tujuan mereka untuk menyiarkan Islam melalui kesenian Rudat.



Gambar 4.5 Cuplikan Gerakan Langkah Rudat

Pada gambar 4.5 dijelaskan tentang Langkah Rudat. Langkah Rudat gerakannya mirip gerak pencak silat. Gerakan pencak silat disini dijelaskan seperti memukul, menangkis dan menendang. Memakai pakaian dengan warna hitam, topi tarbus, sabuk, kaos kaki dan sepatu. Cuplikan ini memperlihatkan gambaran tentang bagaimana gerak langkah Rudat.



Gambar 4.6 Cuplikan Wawancara dengan Budayawan

Pada gambar 4.6 merupakan cuplikan wawancara dengan budayawan setempat. Dalam wawancara ini, narasumber menjelaskan dan menceritakan bagaimana sejarah Rudat yang berkembang di Desa Trengan. Ada banyak versi cerita tentang sejarah datangnya Rudat dan sebagainya. Budayawan ini juga menjelaskan tentang makna kostum, gerak dan lagu yang digunakan.

4.2 Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dan pemberian efek dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

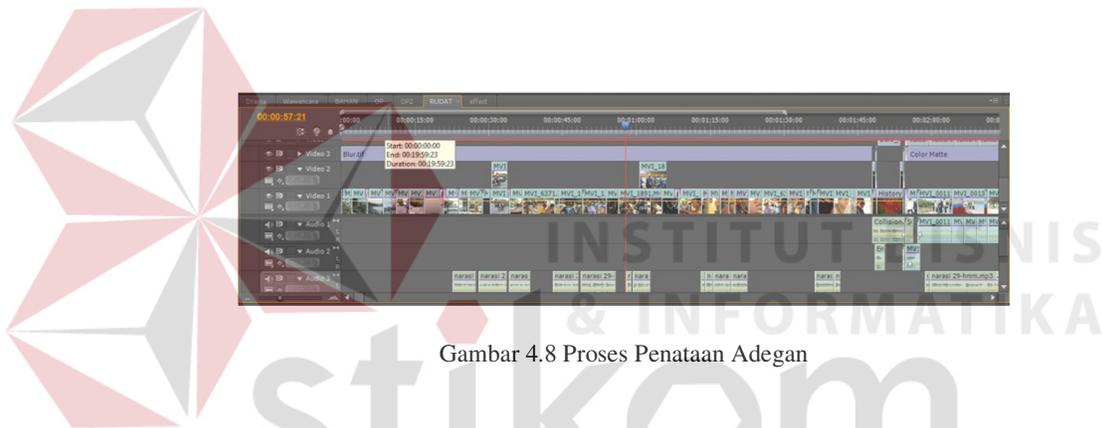
1. Proses pemilihan video

Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shoot* yang telah diambil.

Materi pemilihan berdasarkan kelayakan gambar secara *visual* dan *audio*.

2. Proses Penataan video

Proses ini dilakukan dengan bantuan program editing video. Setelah melakukan pemilihan video *stock shoot*, Proses selanjutnya melakukan penataan yang mengacu kepada *shooting list*.

Gambar 4.7 Proses Penataan *Stock Shoot*

Gambar 4.8 Proses Penataan Adegan

Dalam penataan atau proses editing secara sederhana memberikan suatu maksud dengan menggunakan bahasa visual yang terdiri dari *stock shoot*. Sehingga menjadi sebuah alinea, kalimat-kalimat harus disusun menurut aturan logis tertentu yang akan menghasilkan pula suatu gaya tersendiri untuk menyampaikan fakta atau data menurut apa adanya. Untuk menata suatu *scene*, *stock shot* dihubungkan satu dengan yang lain. Sebuah *scene* klasik disusun mulai dengan sebuah *long shot*, dilanjutkan dengan sebuah *close up* dan diakhiri dengan sebuah *long shot* lagi atau *cut away*. Tetapi kebiasaan ini sekarang sudah tidak lagi di taati secara ketat. Yang tetap dipertahankan orang dalam membuat *scene*, bukan lagi *shot-shotnya*, tetapi arti *scene* itu

sendiri. Penataan video di sini dapat di lihat dari *shooting list* yang ada sebagai acuan peletakan video.

3. Proses *Coloring*

Dalam proses ini, *coloring* adalah proses merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu. Pemilihan warna didasari oleh pemilihan *keyword* pada bab sebelumnya. Dalam penentuan *keyword*, terpilih warna-warna tradisional atau *old-fashioned* yang cenderung berwarna kecokelatan dan *maroon*.

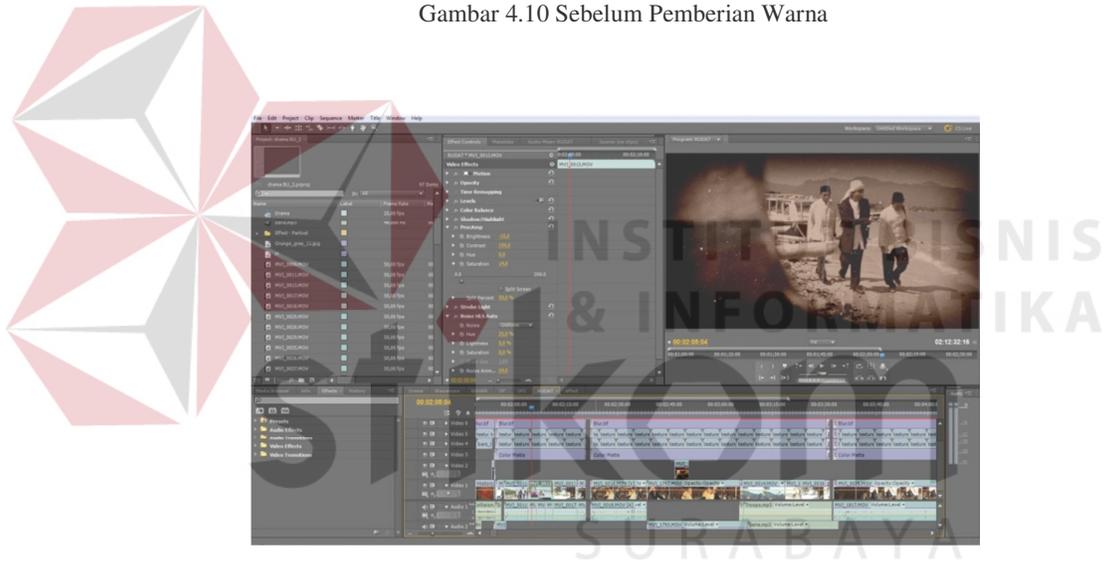


Gambar 4.9 Warna *Old-Fashioned*

Dari gambar di atas, dapat dilihat warna yang dipakai oleh penulis dalam proses pemberian warna pada videonya. Pemberian warna di sini menggunakan *color mate* berdasarkan warna dari *keyword* kemudian diperkuat dengan pemberian *old frame* untuk memberikan kesan masa lampau yang di angkat dalam film. Penggambaran cerita Rudat dari masa lampau hingga masa kini ini diperkuat dengan penggunaan *old frame* dan tambahan beberapa *texture*.



Gambar 4.10 Sebelum Pemberian Warna

Gambar 4.11 Saat Proses *Coloring*

4. Editing Suara

Dalam proses editing suara, memberikan tambahan efek *de noiser* untuk menjernihkan suara dari *noise* yang ada. Kemudian penambahan *background* dilakukan guna mendukung tatanan *visual*. Proses *sound* editing pada film dokumenter drama rudat menggunakan musik *free lisence* yang didapat dari berbagai situs musik di internet. Pada prosesnya *sound* dalam film

dokumenter drama rudat terbagi menjadi 2 *channel* dimana *channel* pertama berisikan suara asli yang dihasilkan dari gambar dan *channel* kedua adalah suara tambahan yang diberikan.



Gambar 4.12 Proses Editing Suara

5. Rendering

Render adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses *editing stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses rendering memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film dokumenter berjudul *Film Dokumenter Langkah Rudat Desa Trengan, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara* menggunakan format media AVI.

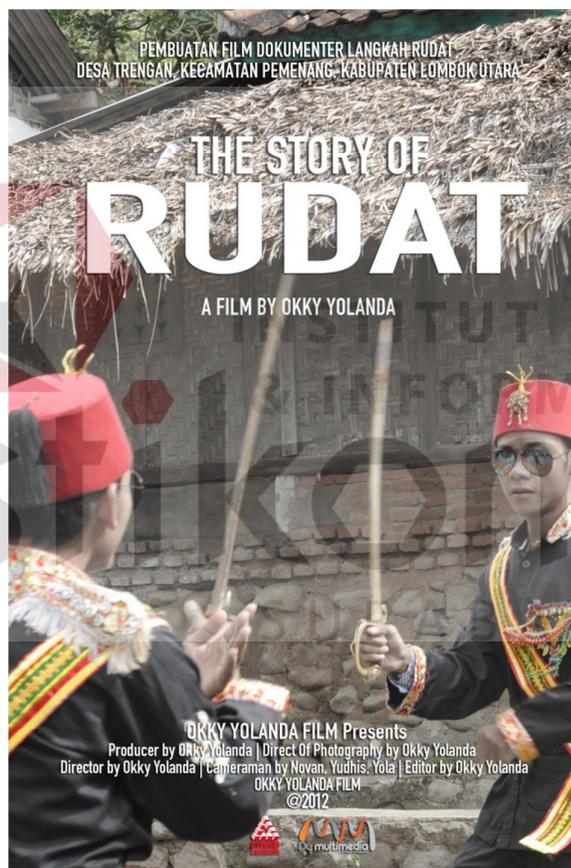
6. Mastering

Mastering merupakan proses dimana *file* yang telah *dirender* dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film dokumenter ini menggunakan media DVD.

7. Publikasi

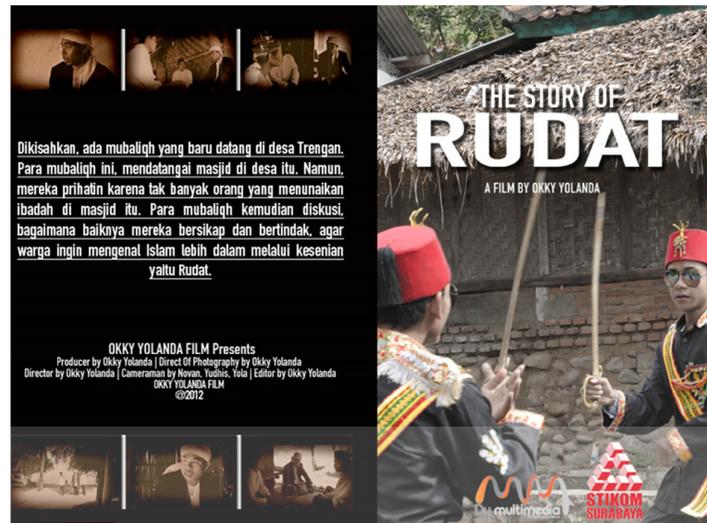
Setelah selesai mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Media yang digunakan penulis untuk publikasi adalah poster dan DVD. Kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk cetak berupa poster dan DVD (cover wajah dan cover cakram) seperti gambar di bawah ini:

a. Poster



Gambar 4.13 Poster

b. Sampul DVD



Gambar 4.14 Sampul DVD

c. Cakram DVD



Gambar 4.12 Cover cakram DVD